BENTUK-BENTUK KESULITAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II SD NEGERI GESIKAN KECAMATAN GANTIWARNO KABUPATEN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2021/2022

SKRIPSI

Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Derajat Sarjana Kependidikan
Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar

Diajukan oleh :

ARDIANIK MOTIKASARI
1815100017

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2022

BENTUK-BENTUK KESULITAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II SD NEGERI GESIKAN KECAMATAN GANTIWARNO KABUPATEN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2021/2022

SKRIPSI

Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Derajat Sarjana Kependidikan
Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar

Diajukan oleh :

ARDIANIK MOTIKASARI
1815100017

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2022

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara, Klaten 57438, Po Box. 168
Telp. (0272) 326000, 3265000, 322363, 328842, Fax. (0272) 323288

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ardianik Motikasari
NIM	: 1815100017
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Judul	: Bentuk-Bentuk Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri Gesikan Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Klaten, 15 Juli 2022
Yang menyatakan,

Ardianik Motikasari
1815100017

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Bentuk-Bentuk Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri Gesikan Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022

Nama : Ardianik Motikasari

NIM : 1815100017

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui

pada **Jumat, 15 Juli 2022**

Pembimbing I,

Drs. Gunawan Budi Santoso, M.Hum.
NIP. 196307051987031003

Pembimbing II,

Nela Rofisian, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 369

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD

Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

SKRIPSI

BENTUK-BENTUK KESULITAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR NEGERI GESIKAN KECAMATAN GANTIWARNO KABUPATEN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Dipersiapkan dan disusun oleh

Ardianik Motikasari

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada **Senin, 25 Juli 2022**

Dewan Penguji

Ketua,	**Sekretaris,**
Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.	Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 890 113	NIK. 690 809 296
Penguji I,	**Penguji II,**
Drs. Gunawan Budi Santoso, M.Hum.	Nela Rofisian, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196307051987031003	NIK. 690 516 369

Mengesahkan,
Dekan FKIP Unwidha Klaten

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

HALAMAN PERSEMBAHAN

Rasa syukur selalu terucap kepada Allah SWT atas segala rahmat-Nya dan Syafa'at rasul-Nya, saya persembahkan Skripsi ini untuk orang yang sangat saya ta'dhimi dan sayangi yaitu Bapak Ibu tercinta

Bapak Paimo dan Ibu Yuli Astutik

Terima kasih atas segala doa dan kasih sayang yang dapat menjadikan hidup ini tetap semangat dalam menggapai mimpi selama ini.

Untuk suami (Dwi Bayu Prasojo)

Terima kasih atas segala doa dan kasih sayang yang dapat menjadikan hidup ini tetap semangat dalam menggapai mimpi selama ini.

Untuk adikku (Ardiana Yufa Khalifah)

Terima kasih atas segala semangat yang di berikan

Bapak dan Ibu Dosen PGSD FKIP UNWIDHA

Terima kasih telah membimbing dan membuka wawasan ilmu pengetahuan.

Terimakasih untuk teman teman PGSD A 2018

MOTTO

"Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui."

(QS. Al-Baqarah:216)

"Amalan yang lebih di cintai Allah adalah amalan yang terus menerus dilakukan walaupun sedikit"

(Nabi Muhammad SAW)

"Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman"

(QS. Ali Imran:139)

FORMS OF BEGINNING READING DIFFICULTIES OF CLASS II STUDENTS OF SD NEGERI GESIKAN, GANTIWARNO DISTRICT, KLATEN REGENCY, ACADEMIC YEAR 2021/2022

ARDIANIK MOTIKASARI
NIM. 1815100017
ardianikmotikasari50@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the difficulty of reading in the beginning of grade II students at Gesikan Elementary School, Sub-district of Gantiwarno, Klaten district, for the academic year 2021/2022, along with the factors that cause reading difficulties, and describe the handling that was done by the teacher to deal with students who had difficulty reading the beginning.

This study uses a qualitative approach and the type of qualitative descriptive research. In this study, the subjects were 4 second grade students at SD Negeri Gesikan who had difficulty reading the beginning and the homeroom teacher for grade II SD Negeri Gesikan. Data collection techniques were carried out by observation, interview documentation. in this study using two data, namely, primary data and secondary data. Primary data were obtained from parties related to the research, namely, the results of interviews from students and classroom teachers, while secondary data in this study were obtained from various references. qualitative data analysis techniques using data reduction, data presentation, data verification.

The results of this study indicate that the form of difficulty in reading the beginning of grade II students at SD Negeri Gesikan, Sub-district of Gantiwarno, Klaten Regency, for the academic year 2021/2022 that often appears, namely, not being able to identify vowels and consonants, unable to pronounce words containing diphthongs, consonants, and diffgraph letters, difficulty distinguishing the shape and sound of letters, reading is still halting, poor intonation and pronunciation, while the factors causing difficulty in early reading are mostly influenced by lazy learning to read, less active in class, family not accompanying learning, peer interference. The handling given by the teacher is in the form of holding private guidance after completing the KBM, not discriminating between students and other students, paying attention to what students have written, discussing with parents, using interesting and effective learning media.

Keywords: Beginning Reading Difficulty, Second Grade Elementary School Studen

BENTUK-BENTUK KESULITAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II SD NEGERI GESIKAN KECAMATAN GANTIWARNO KABUPATEN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2021/2022

ARDIANIK MOTIKASARI
NIM. 1815100017
ardianikmotikasari50@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesulitan membaca permulaan siswa kelas II Sd Negeri Gesikan kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022, beserta faktor penyebab kesulitan membaca, dan mendeskripsikan penanganan yang di lakukan guru untuk menghadapi siswa yang berkesulitan membaca permulaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah 4 siswa-siswi kelas II SD Negeri Gesikan yang mengalami kesulitan membaca permulaan dan guru wali kelas II SD Negeri Gesikan. Teknik pengumpulan data di lakukan dengan observasi, wawancara dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan dua data yaitu, data primer dan data sekunder. Data primer di peroleh dari pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian yaitu, hasil wawancara dari peserta didik dan guru kelas, sedangkan data sekunder penelitian ini di peroleh dari berbagai referensi. Teknik analisis data kualitatif menggunakan cara reduksi data, penyajian data, verivikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa bentuk kesulitan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri Gesikan Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten Tahun pelajaran 2021/2022 yang sering muncul yaitu, belum mampu mengidentifikasi huruf vokal dan huruf konsonan, tidak mampu melafalkan kata yang mengandung huruf diftong, huruf konsonan, dan huruf difgraf, kesulitan membedakan bentuk dan bunyi huruf, membaca masih terbata-bata, intonasi dan pelafalan kurang, sedangkan faktor penyebab kesulitan membaca permulaan banyak di pengaruhi oleh malas belajar membaca, kurang aktif di kelas, keluarga tidak mendampingi belajar, gangguan teman sebaya. Penanganan yang di berikan guru berupa mengadakan bimbingan secara privat setelah selesai KBM, tidak mendeskiminasikan siswa dengan siswa yang lain, memperhatikan apa yang di tulis siswa, mendiskusikan dengan orang tua, menggunakan media pembelajaran yang menarik dan efektif.

Kata kunci: Kesulitan Membaca Permulaan, Siswa Kelas II

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman dan Islam. Sholawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW karena Beliaulah kita bisa terangkat pada derajat yang lebih tinggi.

Perasaan syukur atas nikmat Allah SWT berikan kepada peneliti untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak rintangan dan hambatan yang harus dilewati demi terselesaikan karya ini namun karena kebesaran Allah SWT dan dukungan dari berbagai pihak, peneliti bisa menghadapi kendala tersebut.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A., Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Bapak Drs. Gunawan Budi Santoso, M.Hum., selaku dosen pembimbing I yang tak pernah lelah memberikan dukungan, bimbingan, dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih atas hadiah istimewa ini.
5. Ibu Nela Rofisian, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, perhatian dan memberikan masukan yang sangat berharga.
6. Bapak dan Ibu Dosen PGSD dan tenaga pendidik Universitas Widya Dharma

Klaten yang telah memberikan ilmu untuk memperkaya peneliti dengan berbagai macam pengetahuan.

7. Bapak Kepala Sekolah SD Negeri Gesikan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, dan para guru yang telah berpartisipasi menjadi subjek dalam penelitian ini.
8. Teman-teman Keluarga Besar PGSD Universitas Widya Dharma dan semua yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutan satu persatu , yang telah membantu penulis untuk menyusun proposal penelitian.

Akhir kata, peneliti berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Klaten, 25 Juli 2022

Ardianik Motikasari

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

HALAMAN PERNYATAAN ..... **iii**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**

MOTTO ..... **vii**

ABSRACT ..... **viii**

ABSTRAK ..... **ix**

KATA PENGANTAR ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB 1 PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 6

BAB II LANDASAN TEORI **7**

A. Tinjauan Pustaka 7

B. Penelitian yang Relevan 20

C. Kerangka Berfikir..... 22

BAB III METODE PENELITIAN 24

A. Jenis Penelitian 24

B. Data dan Sumber Data 24

C. Teknik Pengumpulan Data 25

D. Teknik Uji Validitas Data 27

E. Teknik Analisis Data 38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 31

A. Hasil Penelitian 31

B. Pembahasan 37

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 42

A. Kesimpulan 42

B. Saran 43

DAFTAR PUSTAKA 44

LAMPIRAN 46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir 23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Observasi 46

Lampiran 2. Pedoman Observasi 47

Lampiran 3. Hasil Observasi Siswa 48

Lampiran 4. Pedoman wawancara Peserta Didik 74

Lampiran 5. Lembar Wawancara Peserta Didik 75

Lampiran 6. Hasil Wawancara Peserta Didik 76

Lampiran 7. Pedoman Wawancara Guru 112

Lampiran 8. Lembar Wawancara Guru 113

Lampiran 9. Hasil Wawancara Guru 115

Lampiran 10. Surat Keterangan Validasi 118

Lampiran 11. Permohonan Ijin Penelitian 119

Lampiran 13. Surat Pernyataan Selesai Penelitian 120

Lampiran 14. Dokumentasi 121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa dan komunikasi memiliki hubungan yang sangat terkait. Keduanya merupakan aspek perkembangan yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. seseorang yang tidak memiliki kemampuan bahasa dan komunikasi, akan sulit untuk berinteraksi dengan sesamanya. bahasa merupakan suatu bentuk dari kode sosial yang dapat di gunakan dalam berkomunikasi.

Manusia tidak akan lepas dari bahasa, karena bahasa selalu di gunakan setiap manusia untuk kehidupannya sehingga bahasa sering di katakan milik manusia. Dalam segala aspek kehidupan manusia menggunakan bahasa. bahasa merupakan alat untuk menyampaikan isi pikiran, bahasa juga untuk berkomunikasi, bahasa merupakan alat untuk berinteraksi. dalam bahasa terdapat empat keterampilan bahasa yang harus di kuasai atau di ajarkan kepada peserta didik pada saat duduk di bangku sekolah. keterampilan dalam bahasa ada empat yaitu menyimak berbicara, membaca, dan menulis.

Keterampilan bahasa dapat di peroleh melalui suatu hubungan dengan manusia. Keterampilan pertama yang di miliki sesorang yaitu keterampilan menyimak atau mendengarkan bahasa, keterampilan kedua yaitu keterampilan berbicara, sesudah itu keterampilan yang di miliki seorang yaitu keterampilan membaca dan yang terakhir yaitu keterampilan menulis. keterampilan

menyimak sudah mulai di mengerti seseorang sejak dalam kandungan. sebelum memasuki usia sekolah sudah mempejalari keterampilan berbicara, sedangkan ke dua membaca dan menulis di pelajari pada saat usia sekolah.

Membaca merupakan salah satu keterampilan yang di pelajari pada usia sekolah. Membaca merupakan satu dari empat keterampilan bahasa pokok, serta merupakan komunikasi tulis. membaca merupakan kegiatan melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati) (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2017). membaca merupakan suatu aktivitas yang kompleks karena mengikutsertakan kemampuan mengingat simbol grafis yang terdapat pada kata dan kalimat yang di dalamnya terselip sebuah makna. oleh karena itu, keterampilan membaca perlu di landasi dengan kemampuan kognitif. hal tersebut menunjukkan bahwa kesulitan membaca dapat di sebabkan karena ketidakmapuan dalam operasi kognitif. di samping itu, membaca juga membutuhkan pemusatan perhatian seseorang ketika membaca. kemampuan membaca juga berkaitan dengan kemampuan dalam proses sensomotor.

Pengajaran membaca di SD terbagi menjadi dua tahapan yaitu membaca permulaan dan membaca lanjut. Membaca permulaan yang di ajarkan di kelas I dan II memiliki peranan yang sangat penting. siswa yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang di sajikan melalui berbagai buku pelajaran, buku-buku bahan penunjang, dan sumber-sumber belajar tertulis lainnya. menurut teori perkembangan kognitif piaget, siswa kelas II SD termasuk dalam tahap

operasional konkret (*concrete operational stage*) yang berlangsung dari usia 7 sampai 11 tahun. selain itu, pada usia 7 tahun anak mengalami peningkatan memori jangka pendek (*short term memory*) meskipun tidak berlangsung sebanyak ketika anak usia praoperasional (usia 2-7 tahun). dalam konteks membaca, memori jangka pendek berguna dalam mengingat rangkaian huruf dan bunyi huruf, demikian juga dalam proses mengeja kata. dengan demikian, maka sesuai dengan perkembangannya pada usia ini siswa dapat menguasai kemampuan membaca dengan baik.

Berdasarkan hasil pra survey yang di lakukan tanggal 21 Maret 2022 pada tiga narasumber menunjukkan kemampuan membaca permulaan siswa sebagai berikut narasumber satu menunjukan kemampuan membaca permulaan yang belum baik. Hal ini di lihat dari posisi duduknya yang membungkuk dan jarak mata dengan buku bacaan terlalu dekat. sudah mengenal huruf dengan baik tetapi belum mengetahui yang termasuk huruf vokal dan konsonan. kesulitan membaca yang lain yaitu belum bisa membaca kata yang mengandung huruf diftong dan huruf difgraf serta masih kesulitan membaca kata yang mengandung huruf konsonan. ketika membaca masih terbata-bata.

Hasil pra survey narasumber dua di hasilkan bahwa sudah mampu mengidentifikasi huruf vokal dan huruf konsonan. Kesulitan yang di hadapi ketika membaca kata yang mengandung huruf diftong, huruf difgraf dan huruf konsonan, membaca masih terbata-bata, lafal dan intonasi kurang jelas.

Hasil pra survey narasumber tiga menunjukan kemampuan membaca yang di miliki masih kurang. Hal ini di tunjukan ketika membaca, posisi duduk tidak tegap, jarak objek dengan mata terlalu dekat. kesulitan lain terdapat pada

pelafalan kata yang mengandung huruf diftong dan huruf difgraf, selain itu lafal dan intonasinya masih kurang jelas. Berdasarkan hasil pra survey tiga narasumber tersebut karakteristik kesulitan membaca permulaannya yaitu kesulitan membaca kata yang mengandung huruf diftong, huruf difgraf, dan huruf konsonan, mengeja masih terbata-bata.

Berdasarkan kemampuan membaca di atas, sebagai guru yang berperan untuk menanamkan kemampuan membaca pada diri siswa harus mengetahui pada bagian mana letak kesulitan membaca yang di alami siswa terutama pada membaca permulaan, karena kesulitan yang di alami siswa bermacam-macam dan satu siswa kemungkinan akan mengalami kesulitan yang berbeda dengan siswa yang lain. Akan lebih baik jika kesulitan membaca siswa terdeteksi sejak dini. berdasarkan kondisi tersebut, maka penelitian yang berjudul "**Bentuk - Bentuk Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri Gesikan Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022**", penting di lakukan karena membaca merupakan kemampuan mendasar bagi siswa untuk dapat mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk kesulitan membaca permulaan siswa kelas II di SD Negeri Gesikan Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022.

2. Bagaimana faktor-faktor penyebab kesulitan membaca permulaan siswa kelas II di SD Negeri Gesikan Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Bagaimana penanganan yang sudah di lakukan guru dalam menghadapi kesulitan membaca permulaan siswa kelas II di SD Negeri Gesikan Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Mendeskripsikan kesulitan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri Gesikan Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Mendeskripsikan faktor–faktor penyebab kesulitan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri Gesikan Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Mendeskripsikan penanganan yang sudah di lakukan guru dalam menghadapi kesulitan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri Gesikan Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam berbagai bidang, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis. Adapun manfaat tersebut tersaji sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dasar, utamanya hasil dari penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan rujukan dalam upaya mengatasi kesulitan membaca siswa dengan mengetahui di mana letak kesulitan membaca pada siswa agar tercapai tujuan belajar secara optimal.

2. Secara praktis

a. Bagi guru

Memberikan gambaran tentang kesulitan-kesulitan membaca yang di alami oleh siswa, sehingga guru dapat mengambil tindakan yang tepat guna mengatasi masalah dalam kesulitan membaca.

b. Bagi siswa

Memberikan informasi dan pemahaman tentang kesulitan membaca yang mereka alami agar dapat di usahakan mengatasi kesulitan tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, setelah penulis melakukan observasi, menyimpulkan data, mengolah data dan menganalisa data yang telah penulis lakukan dan telah di paparkan dalam uraian serta pembahasan bab demi bab di atas, tentang bentuk-bentuk kesulitan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri Gesikan Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022 maka dapat kesimpulan bahwa

1. Kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II SD Negeri Gesikan sudah cukup baik, dari 20 peserta didik kelas II ada 4 peserta didik yang kesulitan dalam membaca permulaan. bentuk–bentuk kesulitan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri Gesikan tahun pelajaran 2021/2022 kabupaten Klaten yang kerap kali muncul yaitu, siswa belum mampu mengidentifikasi huruf vokal dan huruf konsonan, ketidakmampuan siswa dalam melafalkan kata yang mengandung huruf diftong, huruf difgraf dan huruf konsonan, kesulitan membedakan bentuk huruf p dengan d , membaca masih terbata-bata, lafal dan intonasi masih kurang jelas
2. Faktor-faktor penyebab kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas II SD Negeri Gesikan Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2021/2022 di karenakan siswa kurang aktif di kelas, kurangnya

minat belajar membaca, kurangnya dukungan dari orang tua, adanya gangguan dari teman sabaya.

3. Penanganan yang diberikan guru untuk mengatasi kesulitan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri Gesikan yaitu mengajak siswa untuk berinteraksi di saat pelajaran, guru tidak mendeskriminasikan siswa dengan siswa yang lain, guru selalu memperhatikan apa yang di tulis siswa, guru mengadakan bimbingan secara privat setelah selesai KBM bimbingan menggunakan bacaan yang tingkat kesulitannya rendah bagi siswa yang masih kesulitan membaca permulaan, mendiskusikan permasalahan dan kemajuan anak dengan orang tua atau walinya, menggunakan media pembelajaran yang menarik dan efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang di peroleh dari penelitian ini maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut

1. Guru sebaiknya memberikan buku penghubung dan menuliskan hal-hal yang perlu di ajar orang tua di rumah sehingga terjalin sinergi antara guru dan orang tua.
2. Bagi siswa sebaiknya lebih giat lagi untuk belajar di rumah dan mengulangi pembelajaran dari sekolah, bertanya dengan guru ketika tidak paham pembelajaran yang di sampaikan guru.
3. Bagi orang tua sebaiknya lebih meluangkan waktu dan perhatianya untuk membantu dan membimbing anak dalam belajar karena anak lebih banyak waktu di rumah dari pada di sekolah serta di harapkan terus memantau kebutuhan anak dan memantau perkembangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

M, Aphroditta. (2012). *Panduan Lengkap Orangtua & Guru untuk Anak dengan Disleksia (Kesulitan Membaca)*. Jogjakarta: JAVALITERA

Fatmasari, R. K., & Husniyatul, F. (2018). *Keterampilan Membaca*. JL. Soekarno Hatta, No.52: STKIP PGRI Bangkalan.

Hamzah, A. (2020). *Metodologi Penelitian Fenomenologi*. Batu: Literasi Nusantara.

Hapsari, E. D. (2019). Penerapan Membaca Permulaan untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa. *AKSARA: Jurnal Bahasa dan Sastra*, *20*(1), 10-24.

Hasanah, U. (2017). *Strategi guru kelas dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 di Sekolah Dasar 'Aisyiyah Kamila Dinoyo Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Januarti, N. K., Dibia, I. K., & Widiana, I. W. (2016). Analisis Kesulitan Belajar dalam Pembelajaran Membaca Cepat Siswa Kelas V SD Gugus VI Kecamatan Abang. Mimbar PGSD Undiksha, 4(1).

Lestari, N. D. D., Ibrahim, M., Amin, S. M., & Kasiyun, S. (2021). *Analisis Faktor-Faktor yang Menghambat Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 5(4), 2611-2616.

Marlina. (2019). Asesmen Kesulitan Belajar. Jl. Tambra Raya No. 23 Rawamangun Jakarta Timur: Prenadamedia Group.

Mayasari, J. (2021). *Analisis Kesiapan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Ii Sd Negeri 10 Kota Pagar Alam Provinsi Sumatra Selatan* (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).

Muammar. (2020). *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. Jl. Kerajinan 1 Blok C/13 Mataram: Sanabil.

Nugraheni, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Cakra Books.

Pertiwi, A. D. (2016). *Study deskriptif proses membaca permulaan anak usia dini*. *Jurnal Pendidikan Anak*, *5*(1).

Rafika, N., Kartikasari, M., & Lestari, S. (2020). *Analisis kesulitan membaca permulaan pada siswa sekolah dasar*. Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar, 2, 301-306.

Rahman, B., & Haryanto, H. (2014). Peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui media flashcard pada siswa kelas I SDN Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia*, *2*(2), 127-137.

Ramadani, R. (2015). *Membaca Permulaan melalui Kegiatan Menebalkan Huruf*. Jurnal Pendidikan Anak, 4(1).

Subadiyono. (2014). *Pembelajaran Membaca*. Palembang: Perpustakaan Nasional Katalog dalam Terbitan.

Subini, N. (2011). *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. Jogjakarta: Javilitera.

Suhada, I. (2017). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sujarweni. V. W. (2018). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru.

Sakinatun, U. U. (2014). bimbingan belajar untuk siswa berkesulitan belajar membaca di SD Negeri Gembongan Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo. *Bimbingan Belajar Untuk Siswa Berkesulitan Belajar Membaca Di SD Negeri Gembongan Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo. Yogyakarta, DI Yogyakarta, Indonesia*.

Suryani, Y. E. (2010). *Kesulitan belajar*. *Magistra*, *22*(73), 33.Ria kristia fatmasari, Husniyatul Fitriyah. 2018. *Keterampilan Membaca*. JL. Soekarno hatta, No 52: STKIP PGRI Bangkalan.

Syahrul, Tressyalina, & Zuve, F. O.(2017). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Indonesia.* Padang : Sukabina Press